

**ANALISIS DAMPAK *QUALIFICATION MISMATCH*  
TERHADAP UPAH PEKERJA DI INDONESIA  
(*HECKMAN TWO STEP METHOD*)**

**TESIS**



**UNIVERSITAS ANDALAS  
CHRIS YOHANES GINTING**

**NIM. 2120519004**

**DIBAWAH BIMBINGAN:**

**PROF. DR. ELFINDRI, SE, MA (PEMBIMBING I)**

**DR. NENG KAMARNI, SE, M.SI (PEMBIMBING II)**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

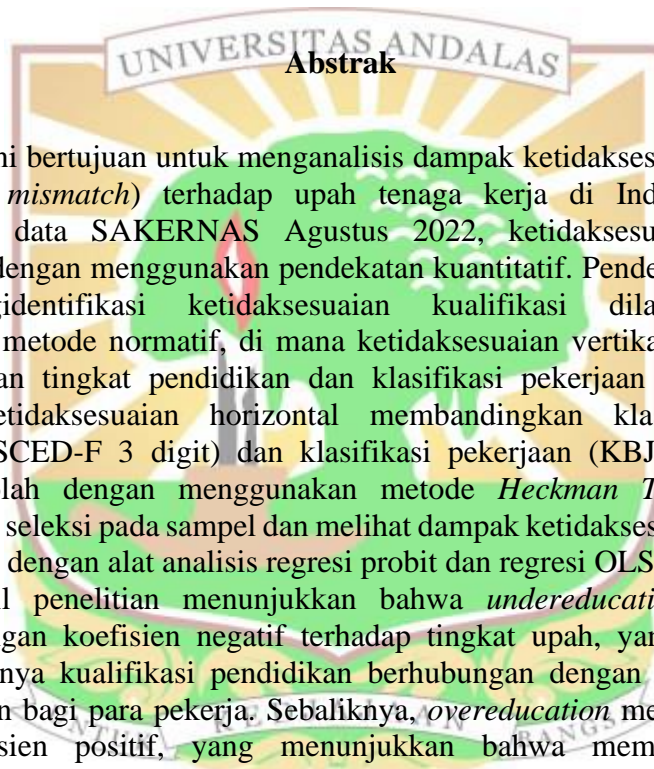
**ANALISIS DAMPAK *QUALIFICATION MISMATCH*  
TERHADAP UPAH PEKERJA DI INDONESIA  
(HECKMAN TWO STEP METHOD)**

**Oleh: Chris Yohanes Ginting (2120519004)**

**Dibawah Bimbingan:**

**Prof. Dr. Elfindri, SE, MA**

**Dr. Neng Kamarni, SE, M.Si**



Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak ketidaksesuaian kualifikasi (*qualification mismatch*) terhadap upah tenaga kerja di Indonesia. Dengan menggunakan data SAKERNAS Agustus 2022, ketidaksesuaian kualifikasi diidentifikasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian kualifikasi dilakukan dengan menggunakan metode normatif, di mana ketidaksesuaian vertikal diukur dengan membandingkan tingkat pendidikan dan klasifikasi pekerjaan (KBJI 1 digit), sedangkan ketidaksesuaian horizontal membandingkan klasifikasi jurusan pendidikan (ISCED-F 3 digit) dan klasifikasi pekerjaan (KBJI 3 digit). Data kemudian diolah dengan menggunakan metode *Heckman Two Step* untuk mengatasi bias seleksi pada sampel dan melihat dampak ketidaksesuaian kualifikasi terhadap upah, dengan alat analisis regresi probit dan regresi OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *undereducation* berpengaruh signifikan dengan koefisien negatif terhadap tingkat upah, yang menunjukkan bahwa kurangnya kualifikasi pendidikan berhubungan dengan penurunan upah yang signifikan bagi para pekerja. Sebaliknya, *overeducation* memengaruhi upah dengan koefisien positif, yang menunjukkan bahwa memiliki kualifikasi pendidikan yang melebihi persyaratan pekerjaan dikaitkan dengan peningkatan upah. Ketidaksesuaian bidang studi (*horizontal mismatch*) dan ketidaksesuaian kualifikasi juga menunjukkan dampak negatif terhadap tingkat upah, yang menyoroti perlunya kebijakan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja untuk mengurangi ketidaksesuaian ini dan meningkatkan kesejahteraan pekerja di Indonesia.

**Kata Kunci:** Ketidaksesuaian Kualifikasi, Upah Pekerja, *Two-Step Heckman*.

**QUALIFICATION MISMATCH AND ITS IMPACT ON  
WAGES OF WORKERS IN INDONESIA  
(HECKMAN TWO STEP METHOD)**

**By: Chris Yohanes Ginting (2120519004)**

*Supervised by:*

**Prof. Dr. Elfindri, SE, MA**

**Dr. Neng Kamarni, SE, M.Si**

UNIVERSITAS ANDALAS

*Abstract*

*This study aims to analyze the impact of qualification mismatches on labor wage levels in Indonesia. Using the August 2022 SAKERNAS data, qualification mismatches are identified using a quantitative approach. The quantitative approach in identifying qualification mismatches is carried out using the normative method, where vertical mismatches are identified by comparing education levels and job classifications (KBJI 1 digit), while horizontal mismatches compare the classification of education majors (3 digit of ISCED-F) and job classifications (KBJI 3 digit). The data is then processed using the Heckman Two Step method to overcome selection bias in the sample and see the impact of qualification mismatches on wages, with probit regression and OLS (Ordinary Least Square) regression analysis tools. The results show that undereducation has a significant effect with a negative coefficient on wage levels, suggesting that lack of educational qualifications is associated with a significant decrease in wages for workers. In contrast, overeducation affects wages with a positive coefficient, indicating that having educational qualifications that exceed job requirements is associated with increased wages. Field of study mismatches and qualification mismatches also show a negative impact on wage levels, highlighting the need for education and training policies that match labor market needs to reduce these mismatches and improve worker welfare in Indonesia.*

*Keywords: Qualification Mismatch, Worker Wages, Two-Step Heckman*